

Peningkatan Kinerja Ruhiyah Jasadiyah Karyawan Pondok Modern Gontor Putri 2 Melalui Metode Psikoterapi Quranic di Ngawi, Jawa Timur

Cecep Sobar Rochmat¹, Moh Alwi Yusron², Cella Petty Susanti³, Angelica Silfana⁴, Irma Lupita Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

*e-mail: cecep.rochmat@unida.gontor.ac.id¹, mohalwiyusron@unida.gontor.ac.id²,
cela.petty@unida.gontor.ac.id³, angelicasilfana9@gmail.com⁴, irmalupitasari003@gmail.com⁵

Abstrak

Pendidikan akhir karyawan yang bekerja di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri meliputi lulus SD 30%, lulus SMP 45%, lulus SMA 25%. Krisis pendidikan yang dimiliki oleh karyawan tersebut mengakibatkan krisis spiritual seperti kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih tergolong rendah, tingkat stres dan kecemasan karyawan yang mempengaruhi kinerja jasadiyah di lingkungan pekerjaan serta praktik adat kejawaan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam memberikan dampak negatif bagi karyawan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas psikis dan spiritual karyawan melalui tiga kegiatan utama: pengajian Islami, tahsin qira'ah, dan konseling berbasis Islam sehingga kinerja ruhiah dan jasadiyah karyawan menjadi lebih optimal. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan keseimbangan antara aspek spiritual dan psikologis, yang dapat mendukung kesejahteraan mental serta meningkatkan kualitas pekerjaan dan kehidupan karyawan. Metode yang diterapkan dalam penelitian yaitu metode psikoterapi quranic dalam membina psiko-spiritual karyawan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam tingkat stres karyawan, serta peningkatan kualitas ibadah, mengaji dan tingkat disiplin kedatangan karyawan. Berdasarkan hasil dari daftar kehadiran karyawan selama 3 bulan terakhir, dimulai dari bulan oktober hingga desember, rata-rata kedatangan karyawan mengalami peningkatan serta terdapat 1 karyawan terdapat 1 karyawan dengan pencapaian Program Tahsinu-l-Qiro'ah dengan kategori sangat baik, 7 karyawan dengan kategori baik, serta 3 karyawan dengan kategori sedang. Melalui program ini dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas layanan terhadap pekerja dan meningkatkan esensi kemitraan.

Kata kunci: jasadiyah, PMDG Putri 2, psikoterapi quranic, psiko-spiritual, ruhiah.

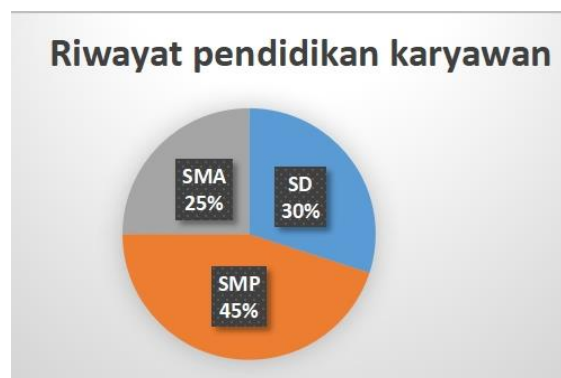
Abstract

The final education of employees who work at Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri includes elementary school graduates 30%, junior high school graduates 45%, high school graduates 25%. The educational crisis owned by these employees results in a spiritual crisis such as the ability to read the Qur'an which is still relatively low, the level of stress and anxiety of employees that affects physical performance in the work environment and the practice of kejawaan customs that are not in accordance with Islamic teachings has a negative impact on employees. The purpose of this activity is to improve the psychological and spiritual quality of employees through three main activities: Islamic recitation, tahsin qira'ah, and Islamic-based counseling so that the performance of ruhiah and jasadiyah employees becomes more optimal. This activity is carried out to provide a balance between spiritual and psychological aspects, which can support mental well-being and improve the quality of work and life of employees. The method applied in the research is the quranic psychotherapy method in fostering psycho-spiritual employees. The results of the activities showed a significant decrease in employee stress levels, as well as an increase in the quality of worship, recitation and the level of discipline of employee arrival. Based on the results of the employee attendance list for the last 3 months, starting from October to December, the average employee arrival has increased and there is 1 employee with the achievement of the Tahsinu-l-Qiro'ah Program in the very good category, 7 employees in the good category, and 3 employees in the moderate category. Through this program, it can have a positive impact on improving the quality of service to workers and increasing the essence of partnership.

Keywords: jasadiyah, PMDG Putri 2, quranic psychotherapy, psycho-spiritual, Ruhiah.

1. PENDAHULUAN

Keberadaan pondok Gontor Putri di Mantingan turut membuka peluang pekerjaan bagi warga sekitar. Namun, mayoritas karyawan di pondok tersebut memiliki jenjang pendidikan rendah, yang berdampak pada krisis psikis dan spiritualitas. Karyawan, khususnya yang berasal dari keluarga sederhana, kurang memprioritaskan pendidikan, bahkan banyak yang belum memiliki pemahaman agama yang memadai. Hal ini mempengaruhi pola hidup mereka, termasuk dalam hal pengelolaan emosi, etika, serta pelaksanaan kewajiban agama [1]. Menurut hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap karyawan tersebut, ditemukan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 2 adalah pekerja dengan jenjang pendidikan yang rendah. Riwayat pendidikan terakhir karyawan laki-laki hanya sampai jenjang SLTA, adapun karyawan perempuan cukup di jenjang Sekolah Dasar.



Gambar 1. Data Riwayat Pendidikan Karyawan
(sumber: olah data peneliti)

Berdasarkan data diatas sering ditemukan beberapa keluhan karyawan terkait masalah psikis dan spiritualitas pada diri karyawan yang memprihatinkan. Mirisnya kebutuhan pendidikan yang dialami warga disekitar pondok tidak menjadi urgensi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Bagi mereka pendidikan tidak terlalu penting, karna hanya akan menghamburkan uang, dimana mayoritas berasal dari keluarga yang cukup sederhana. Mereka hanya fokus bagaimana bisa mendapatkan pekerjaan agar dapat menerima upah untuk memenuhi kebutuhan makan dan kehidupan sehari-harinya. Adapun krisis pendidikan yang dimiliki oleh karyawan tersebut mengakibatkan rentannya pengetahuan karyawan dalam berfikir dan berkarakter. Tanpa adanya pendidikan, karyawan akan kesulitan dalam menghadapi berbagai macam tantangan yang kompleks baik dalam hal pekerjaan maupun kehidupan sosial [2]. Hal ini dapat menurunkan daya analisis serta menghambat proses internalisasi nilai-nilai moral dan etika. Selain dari segi pendidikan, krisis spiritual juga dialami oleh para karyawan yang telah dibuktikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih tergolong kurang, bahkan mayoritas dari mereka masih dalam tahapan Iqro'. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya keberlanjutan dalam membaca Al-Qur'an setelah lepas dari pendidikan yang mereka tempu.

Kurangnya pemahaman pendidikan dan spiritual ini mempengaruhi pola hidup menjadi tidak sehat [3], karena tidak bisa mengontrol emosi saat dihadapkan dengan berbagai masalah seperti masalah pribadi, keluarga, tetangga, finansial, maupun pekerjaan. Begitu juga dengan spiritual, pemahaman agama yang minim membuat mayoritas karyawan yang bekerja tidak menjalankan syariat agama Islam dengan baik dan benar. Seperti jarangnyanya melaksanakan kewajiban Shalat, karena mereka tidak memahami apa esensi dari perintah Allah tersebut. Hal itu berdampak pada kurangnya etika dalam bersikap maupun dalam mengambil keputusan dalam hidupnya.

Keberadaan karyawan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 2 memberikan peluang bagi pengajar dan dosen untuk berdakwah. Meskipun mereka memiliki keterbatasan intelektual dan pemahaman, pendidikan inklusif tetap menjadi hak dan kewajiban

seluruh masyarakat [4]. Dalam menjamin inklusifitas pendidikan sepanjang hayat dalam tujuan SDGS poin ke 4 yaitu pendidikan berkualitas [5]. Maka dari itu perlu adanya sinergi aktif dari Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 dalam meningkatkan keterampilan kerja dari perspektif Islam agar tidak terjadi ketimpangan dalam mewujudkan dakwah Islamiah dan *khoirul ummah* [6]. Pada Penelitian sebelumnya Shahril Nizam Zulkipli menjelaskan dalam penelitiannya bahwa Psikoterapi Sirah digunakan sebagai perawatan kesehatan jiwa untuk menangani isu kesehatan mental pada masyarakat saat ini, melalui terapi jiwa, spiritual, mental, emosi, dan perilaku untuk mencapai kesejahteraan hidup [7]. Untuk mewujudkan keseimbangan kinerja baik secara lahir (*jasadiyah*) dan batin (*ruhiyah*) pada para karyawan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, peneliti mengusulkan penerapan metode Psikoterapi Qur'anic dalam meningkatkan kinerja *ruhiyah jasadiyah* melalui pembinaan Psiko-Spiritual para karyawan agar dapat melibatkan aspek spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Ada trend yang semakin berkembang dalam memandang kesejahteraan SDM secara lebih holistik, yaitu dengan melibatkan dimensi psiko-spiritual dalam pengembangan pribadi dan profesional. Isu-isu terkait kesehatan mental dan kesejahteraan spiritual di tempat kerja menjadi perhatian banyak organisasi dan lembaga pendidikan, sejalan dengan pendekatan seperti Psikoterapi Qur'anic yang Anda usulkan. Pendidikan yang inklusif dan berkualitas menjadi bagian dari SDGs, yang ditekankan dalam berbagai kebijakan pemerintah Indonesia [8]. Program yang meningkatkan kualitas SDM melalui pendekatan berbasis spiritual dan keterampilan praktis sangat mendukung pencapaian tujuan ini, khususnya dalam meningkatkan kemampuan hidup masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing [9].

Pendampingan penerapan metode Psikoterapi Qur'anic akan dilaksanakan setiap pekan. Psikoterapi merupakan Psikoterapi adalah pengobatan dengan cara psikologis untuk masalah yang berkaitan dengan pikiran, perasaan dan perilaku [10]. Integrasi agama dengan psikologi merupakan kebutuhan di dunia modern saat ini karena psikologi tidak bisa berjalan sendiri tanpa dibangkitkan oleh nilai-nilai agama. Dalam kurun waktu 5 bulan dan pada setiap akhir bulannya peneliti akan mengadakan evaluasi hasil untuk melihat perkembangan keterampilan karyawan dalam mengatur emosi, membaca Al-Qur'an, kedisiplinan beribadah, dan daya juang saat bekerja. Hal ini juga senada dengan pendapat Diana Kurniati dalam penelitiannya yang memaparkan bahwa psikoterapi islam dapat meningkatkan kesejahteraan mental [11]. Kesehatan mental dianggap mendasari kualitas hidup, sebagai sumber daya utama kehidupan sehari-hari, dan berkontribusi pada keberfungsian individu, keluarga, komunitas, dan social.

Oleh karena itu tujuan dalam kegiatan ini adalah memberikan pendampingan metode Psikoterapi Qur'anic dalam membentuk Psiko-Spiritual para karyawan serta meningkatkan kinerja *ruhiyah jasadiyah* dalam bekerja. Pelatihan dan kontribusi aktif karyawan, serta sinergi dengan dosen, dapat mendukung keberhasilan penerapan metode Psikoterapi Qur'anic dalam membentuk Psiko-Spiritual karyawan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, sehingga mampu meningkatkan keterampilan kerja dari perspektif Islam yaitu dalam *ruhiyah jasadiyah* mereka.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan berlangsung selama 5 bulan. Adapun mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah bagian pembangunan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode psikoterapi quranic yang meliputi ceramah, latihan pelafadzan huruf hijaiyah dan bimbingan konseling. Kegiatan ini ditujukan kepada peserta karyawan yang bekerja di dalam lingkungan pondok dengan total jumlah peserta sebanyak 112 karyawan. Sebaran karyawan dalam kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Table 1. Sebaran sektor bagian kerja karyawan
(sumber: bagian pembangunan)

Sektor bagian Kerja	Jumlah karyawan
Pembangunan	31
Mandorx	7
Satpam	4
Supir Dalam	2
TS Sampah	3
Bengkel Servis	1
Unit usaha Gontor Putri 2	32
Karyawan dokter BKSM	3
Perdapuran	28
TOTAL	112

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari empat langkah utama: observasi, sosialisasi dan tindakan, evaluasi, serta penyusunan laporan [12]. Langkah pertama ialah observasi atau pengamatan, dimana tim pengabdian melaksanakan kegiatan observasi situasi dan kondisi mengenai masalah spiritual dan psikis karyawan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Pada tahap observasi tim pengabdian melakukan wawancara dengan beberapa pekerja untuk menjadi acuan terkait pelaksanaan kegiatan. Langkah selanjutnya yaitu sosialisasi dari pelaksanaan program, dalam kegiatan ini tim pengabdian melakukan pembukaan dan penerapan program pengabdian yang telah dirancang yaitu penerapan metode psikoterapi quranic. Selain itu tim pengabdian juga melakukan pretest di awal kegiatan, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal yang dimiliki karyawan.

Selanjutnya yaitu tindakan, dalam kegiatan pengabdian ini tim pengabdian menerapkan metode psikoterapi quranic yang terdiri dari 3 pelaksanaan kegiatan meliputi kajian islami, tahsin qiraah dan layanan bimbingan konseling. Mengadakan sesi kajian mingguan yang dipimpin oleh Ustadz atau Ulama yang kompeten. Materi kajian mencakup keikhlasan dan sebagainya. Selain itu terdapat kelas-kelas tahsin qira'ah secara rutin dengan pengajar berkompeten. Kelas dibagi berdasarkan tingkat kemampuan bacaan Al-Qur'an karyawan. Mengadakan sesi konseling individu dan kelompok yang dilakukan oleh psikolog profesional. Teknik yang digunakan meliputi terapi kognitif, terapi perilaku, dan teknik relaksasi. Kegiatan pendampingan karyawan ini dilaksanakan selama 5 bulan dengan total 21 kali pertemuan.

Kemudian setelah kegiatan telah dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan melaksanakan post test untuk melihat pemahaman karyawan dan juga tingkat disiplin karyawan setelah diterapkan metode psikoterapi quranic. Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas dan dampak dari solusi yang telah diterapkan. Evaluasi ini mencakup pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program agar lebih efektif. Keberlanjutan program dijamin dengan membentuk tim internal dari karyawan yang dilatih dan dibimbing sebagai kader untuk melanjutkan program. Selain itu, penyusunan panduan dan modul pelatihan yang komprehensif akan memastikan bahwa program dapat terus dijalankan dengan baik di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Mitra

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 2, sebagai cabang dari pondok induk yang terkenal, telah berhasil membangun ekosistem ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan di lingkungannya. Pondok tidak hanya menjadi pusat pendidikan agama, tetapi juga pusat kegiatan ekonomi yang beragam. Mulai dari sektor pembangunan fisik pondok hingga berbagai unit usaha yang menunjang kebutuhan sehari-hari santri. kktivitas ekonomi yang intensif di pondok

menciptakan banyak peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Warga dapat terlibat dalam berbagai sektor, baik sebagai tenaga kerja langsung maupun tidak langsung. Keberadaan pondok memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Pendapatan yang diperoleh warga dari bekerja di pondok dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Semua kegiatan ekonomi yang dilakukan di pondok selalu berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Prinsip keadilan, kerjasama, dan gotong royong menjadi dasar dalam pengelolaan usaha. Pondok dapat dijadikan studi kasus yang menarik untuk melihat bagaimana sebuah lembaga pendidikan agama dapat berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat tidak hanya secara ekonomi akan tetapi membangun ruhiyah jasadiyah para pekerja Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2.

Hasil dan Pencapaian Kegiatan

Peningkatan Kinerja Ruhiyah	Peningkatan Kinerja Jasmani	Perubahan Perilaku	Dampak Pada Kemitraan
• Meningkatkan kualitas Spiritual. • Meningkatkan kesejahteraan Emosional. • Peningkatan Motivasi.	• Peningkatan Produktivitas. • Pengembangan Kesehatan Fisik.	• Peningkatan Disiplin. • Peningkatan Kualitas Hubungan Interpersonal.	• Peningkatan Kualitas Layanan. • Peningkatan Esensi Kemitraan.

Gambar 2. Perolehan Hasil pelaksanaan program

1) Pengamatan, perencanaan solusi, dan Pengajuan Izin Kerjasama Mitra

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kondisi karyawan, baik dari segi psikologis, spiritual, maupun sosial mereka. Hal ini mencakup wawancara dengan karyawan untuk memahami latar belakang, tantangan yang mereka hadapi, serta kondisi spiritual mereka, terutama terkait dengan pengelolaan emosi dan praktik ibadah. Selain itu, pengamatan juga dilakukan terhadap lingkungan kerja dan interaksi antar karyawan yang mempengaruhi kinerja mereka. Solusi ini kemudian peneliti ajukan kepada bapak kepala Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2 untuk meminta persetujuan kerja sama dengan bagian pembangunan dan unit usaha pondok dalam melaksanakan Program Psikoterapi Qur'anic.

2) Sosialisasi



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Program Psikoterapi Qur'anic

Untuk memperkenalkan program dan solusi baru kepada karyawan serta mendapatkan dukungan aktif, kami akan melakukan serangkaian kegiatan sosialisasi. Melalui pertemuan tatap muka, kami akan memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan program. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam memahami tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program, Mendapatkan dukungan aktif dari karyawan untuk ikut berpartisipasi dalam program, dan menjadi wadah penampung aspirasi karyawan program psikoterapi qur'anic.

3) Pelatihan

Program ini dirancang untuk memberikan dukungan holistik kepada karyawan, baik dari segi spiritual maupun psikologis. Tujuannya adalah untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kerja maupun pribadi. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan baik spiritual, mental, dan emosional serta program ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif karna membangun ruhiyah dan jasadiyah para perkerja.

Dalam penerapan metode Psikoterapi Qur'anic, dampak yang dihasilkan dapat diukur melalui beberapa indikator, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dampak kuantitatif dapat dilihat dari peningkatan kemampuan karyawan dalam mengelola emosi, keterampilan membaca Al-Qur'an, kedisiplinan dalam ibadah, dan kinerja di tempat kerja. Data pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan program untuk melihat perubahan yang terjadi. Dari hasil wawancara sebelumnya dengan karyawan menunjukkan bahwa mereka merasa lebih tenang dalam menjalani tugas sehari-hari dan memiliki keinginan yang lebih kuat untuk meningkatkan ibadah serta keterampilan kerja mereka.

Table 3. Indikator dan Hasil Pencapaian Program

Indikator	Sebelum Program	Setelah Program
Ketenangan Psikologis	2,5	4,1
Rasa Kepuasan terhadap Ibadah	2,0	4,5
Motivasi Kerja	3,0	4,0
Kepuasan Terhadap Program	2,8	4,2

Dari tabel tersebut, terlihat jelas peningkatan signifikan pada aspek-aspek yang diukur, yang menggambarkan keberhasilan penerapan program ini dalam meningkatkan kinerja ruhiyah (spiritual) dan jasadiyah (fisik/mental) karyawan.



Gambar 3. Pelatihan Tahsinu-l-Qiro'ah Karyawan Putri



Gambar 4. Kajian Islami Program Psikoterapi Qur'anic



Gambar 5. Pendampingan dan Bimbingan Konseling bersama Karyawan.

4) Pendampingan dan Evaluasi

Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas dan dampak dari solusi yang telah diterapkan. Evaluasi ini mencakup pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program agar lebih efektif. Keberlanjutan program dijamin dengan membentuk tim internal dari karyawan yang dilatih dan dibimbing sebagai kader untuk melanjutkan program. Selain itu, penyusunan panduan dan modul pelatihan yang komprehensif akan memastikan bahwa program dapat terus dijalankan dengan baik di masa mendatang.

Berdasarkan desain kegiatan awal, tujuan program adalah untuk meningkatkan kualitas psiko-spiritual karyawan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, melalui pembinaan yang berbasis pada metode Psikoterapi Qur'anic, guna mencapai keseimbangan lahiriah (jasadiyah) dan batiniah (ruhiyah).

a) Tujuan yang Dicapai:

Peningkatan Kemampuan Spiritual Karyawan menunjukkan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an dan kedisiplinan beribadah, sebagaimana diukur melalui data kuantitatif dan kualitatif. Kemudian pada peningkatan Kinerja Psikologis karyawan mampu mengelola emosi dan stres lebih baik, yang terlihat dalam pengelolaan konflik pribadi dan pekerjaan yang lebih sehat.

b) Luaran yang Dihasilkan:

Pembinaan psiko-spiritual karyawan yang mengintegrasikan aspek spiritual dan psikologis berhasil meningkatkan kinerja keseluruhan karyawan. Program juga menghasilkan perubahan dalam pola pikir dan kesejahteraan psikologis mereka. Pendampingan yang dilakukan setiap minggu terbukti efektif dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan penerapan materi. Monitoring dilakukan melalui observasi langsung dan evaluasi bulanan yang memberikan umpan

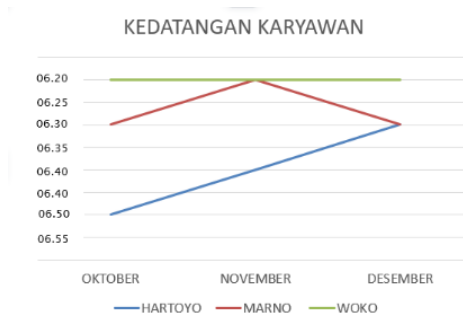
balik konstruktif kepada karyawan. Hal ini membantu mereka untuk terus berkembang dan memperbaiki aspek yang perlu ditingkatkan.

Pendampingan yang dilakukan setiap minggu terbukti efektif dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan penerapan materi. Monitoring dilakukan melalui observasi langsung dan evaluasi bulanan yang memberikan umpan balik konstruktif kepada karyawan. Hal ini membantu mereka untuk terus berkembang dan memperbaiki aspek yang perlu ditingkatkan.

Table 2. Hasil Peningkatan Kinerja Ruhiyah Jasadiyah dan Disiplin Ibadah.

Bulan	Kinerja Jasadiyah	Kinerja Ruhiyah	Kedisiplinan Ibadah
Bulan 1	65%	70%	60%
Bulan 2	75%	80%	79%
Bulan 3	80%	85%	75%
Bulan 4	85%	90%	80%

Perubahan yang signifikan dapat dilihat dalam aspek spiritual dan emosional karyawan. Sebelum program, banyak karyawan yang merasa kesulitan dalam mengelola stres dan tidak disiplin dalam menjalankan ibadah. Setelah program, mereka merasa lebih tenang, memiliki kedisiplinan lebih tinggi dalam menjalankan ibadah, dan mengalami peningkatan dalam kinerja kerja. Hasil pencapaian pelaksanaan program dilakukan dengan wawancara yang kemudian datanya dianalisis dan dideskripsikan yaitu mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dengan spiritualitas mereka dan lebih mampu mengelola konflik pribadi dan pekerjaan dan peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an terlihat dengan banyaknya karyawan yang melaporkan kemajuan dalam hafalan dan pengucapan ayat-ayat.



Gambar 6. Grafik hasil presentase peningkatan kinerja karyawan dari disiplin kedatangan

PEMBAHASAN

Penerapan metode Psikoterapi Qur'anic di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan antara aspek ruhiyah (spiritual) dan jasadiyah (fisik/mental) karyawan pondok. Mengingat banyaknya karyawan dengan latar belakang pendidikan rendah dan kurangnya pemahaman dalam mengelola emosi serta kehidupan spiritual, penerapan program ini bertujuan untuk membentuk karyawan yang tidak hanya unggul dalam aspek pekerjaan tetapi juga memiliki kesejahteraan spiritual yang baik. Pencapaian dan Tujuan program ini dapat meningkatkan kualitas psiko-spiritual karyawan telah tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dalam beberapa aspek utama yang menjadi indikator pencapaian tujuan program, yaitu *pertama*, pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an karyawan yang sebelumnya kesulitan membaca Al-Qur'an kini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Program pembinaan ini tidak hanya mengajarkan teknik membaca, tetapi juga meningkatkan kedisiplinan mereka dalam mengerjakan ibadah harian. *Kedua*, Peningkatan pengelolaan emosi dengan adanya pelatihan tentang pengelolaan emosi melalui prinsip-prinsip Islami yang diintegrasikan dalam Psikoterapi Qur'anic, karyawan dapat menghadapi masalah pribadi dan pekerjaan dengan cara yang lebih baik dan sehat. *Ketiga*, peningkatan kinerja kerja: Peningkatan kedisiplinan dalam beribadah juga berhubungan langsung dengan meningkatnya produktivitas kerja mereka.

Karyawan merasa lebih tenang dan fokus dalam menjalani pekerjaan, yang tercermin dalam peningkatan hasil kerja mereka.

Psiko-spiritual karyawan yang terdiri dari keseimbangan antara ruhiyah (spiritual) dan jasadiyah (fisik/mental) telah mengalami perubahan yang signifikan. Secara spiritual, karyawan yang awalnya tidak teratur dalam ibadah atau masih dalam tahap belajar membaca Al-Qur'an, kini menunjukkan kemajuan yang sangat baik [13][14]. Penurunan stres, kecemasan, dan emosi negatif lainnya terlihat dengan meningkatnya kedisiplinan dalam ibadah dan perbaikan dalam pola pikir mereka [15][16]. Secara mental dan fisik, mereka lebih mampu mengelola beban pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan lebih baik, mengurangi tingkat konflik, dan menunjukkan motivasi yang lebih besar dalam bekerja [17][15]. Dalam pelaksanaan program ini ada beberapa tantangan yang dihadapi yaitu keterbatasan waktu karyawan untuk mengikuti pelatihan karena padatnya jadwal pekerjaan mereka dan juga perubahan pola pikir yang sebelum mengenal program ini terhadap budaya para karyawan sebelumnya. Namun dengan kendala tersebut kami melakukan alternatif agar mendapat umpan balik dari para karyawan yaitu dengan menyediakan jadwal yang lebih fleksibel dengan kegiatan kerja para karyawan dan juga melakukan komunikasi secara aktif dan terbuka pada para karyawan pondok.

Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan setiap bulan, dengan pengamatan terhadap peningkatan kemampuan karyawan dalam mengelola emosi, pembacaan Al-Qur'an, serta kedisiplinan dalam ibadah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan psiko-spiritual karyawan dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja mereka. Evaluasi yang dilakukan memberikan umpan balik konstruktif, yang membantu karyawan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan. Perubahan yang paling mencolok dari mitra program adalah peningkatan dalam kesejahteraan spiritual dan emosional mereka. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya keseimbangan hidup antara pekerjaan dan ibadah, serta merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif ini tidak hanya terlihat dalam aspek spiritual, tetapi juga berpengaruh pada mentalitas kerja mereka, yang terlihat dari peningkatan produktivitas dan motivasi kerja.

4. KESIMPULAN

Penerapan metode Psikoterapi Qur'anic di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan psiko-spiritual karyawan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan spiritual mereka, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan kinerja fisik dan mental mereka di tempat kerja. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dapat diatasi dengan pendekatan yang fleksibel dan komunikasi yang baik, sehingga tujuan dari program ini tercapai dengan baik. Program ini juga memberikan dampak positif yang lebih luas, dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan dalam berbagai aspek, baik spiritual, emosional, maupun profesional.

Dari data analisis yang diperoleh dari penelitian ini program Psikoterapi spiritual qur'anic berhasil meningkatkan ruhiyah jasadiyah karyawan dari aspek ketenangan psikologis awal 2,5 menjadi 4,1. Rasa kepuasan terhadap ibadah dari 2,0 sampai 4,5. Motivasi Kerja 3,0 sampai 4,0. Kemudian kepuasan terhadap program dari 2,8 menjadi 4,2. Hal ini menyatakan bahwa program ini memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penerapan metode Psikoterapi Qur'anic di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan psiko-spiritual karyawan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan spiritual mereka, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan kinerja fisik dan mental mereka di tempat kerja. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dapat diatasi dengan pendekatan yang fleksibel dan komunikasi yang baik, sehingga tujuan dari program ini tercapai dengan baik. Program ini juga memberikan dampak positif yang lebih luas, dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan dalam berbagai aspek, baik spiritual, emosional, maupun profesional.

SARAN

Saran yang dapat diberikan agar para karyawan dapat menerima manfaat keberlanjutan dari program ini adalah dengan melibatkan seluruh civitas akademika Pondok Modern Darussalam Gontor untuk ikut terlibat berkontribusi aktif dalam kegiatan rutin kajian atau pertemuan dengan para karyawan agar seterusnya karyawan semakin termotivasi secara ruhiyah dan jasadiyahnya dalam bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Darussalam Gontor yang telah mejadi bagian dalam menyukkseskan kegiatan ini sebagai penyelenggara dan pemberian dana serta fasilitas selama proses berjalannya program hibah PKM Internal di Universitas Darussalam Gontor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hardoyo, "Kurikulum Tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor," *At-Ta'dib*, vol. 4, no. 2, pp. 191–208, 2008.
- [2] U. Amelia, "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan," *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2023, doi: 10.30983/al-marsus.v1i1.6415.
- [3] A. Kovalenko, "FORMATION OF HEALTHY LIFESTYLE OF STUDENTS BY MEANS OF PHYSICAL TRAINING," *Scientific Journal of Polonia University*, vol. 62, no. 1, Art. no. 1, Jul. 2024, doi: 10.23856/6223.
- [4] R. Abad- and M. A. Adib, "RAHMAH EL YUNUSIYAH : KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN RELEVANSINYA DI ABAD-21," pp. 99–112.
- [5] S. S. Jauhari, "Ketimpangan Pendidikan Desa dan Kota Masih Tinggi, Penduduk Desa Didominasi Tamatan SD," GoodStart. [Online]. Available: <https://data.goodstats.id/statistic/ketimpangan-pendidikan-desadan-kota-masih-tinggi-penduduk-desadidominasi-tamatan-sd-raoZg>
- [6] D. Rusmana 2, N. Amalia Kamal, and M. Yusuf Alamsyah, "Karakteristik Tafsir Madrasi Karya H. Oemar Bakri Dan Penggunaannya Pada Kurikulum Kmi Darussalam Gontor Putri," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir*, vol. 6, no. 1, 2021, doi: 10.15575/al-bayan.v6i1.13999.
- [7] W. Apriani, D. D. Syahputri, and S. R. Rahmah, "Implikasi Pendidikan Moral Dan Spiritual Terhadap Pendidikan Di Mis Nurul Arafah," *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 3, no. 1, pp. 58–64, 2023, doi: 10.56832/pema.v3i1.324.
- [8] A. Ardhiya, R. Audina, and K. L. Ramadani, "Peran Konselor Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Menuju SDGS 2030.," *International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, vol. 2, pp. 176–187, Sep. 2022.
- [9] C. S. Rochmat, A. S. P. Yoranita, and H. A. Putri, "Islamic Boarding School Educational Values in Efforts to Realize Student Life Skills at University of Darussalam Gontor," *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Oct. 2022, doi: 10.58418/ijeqqr.v1i2.18.
- [10] L. I. Mufidah, "PENTINGNYA PSIKOTERAPI AGAMA DALAM KEHIDUPAN DI ERA MODERN," *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, vol. 13, no. 2, Art. no. 2, Sep. 2015.
- [11] D. K. Kartika, V. Shofiah, and K. Rajab, "Psikoterapi Islam untuk Meningkatkan Kesehatan Mental," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, 2025.

- [12] I. Mustofa, "Manajemen Strategi Pemberdayaan Masyarakat: (Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Pemberdayaan Umat Stai Darussalam Nganjuk)," *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, 2021.
- [13] C. S. Rochmat, P. A. Ayudiyanti, N. A. Ni'mah, C. P. Susanti, R. D. Maulaya, and F. H. Fani, "Internisasi Nilai Pendidikan Spritual Post natal pada Bayi Perspektif Teori Neurosains," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 2, pp. 389–402, 2024, doi: 10.31004/obsesi.v8i2.5437.
- [14] D. I. S. Khoirun Nisa, Nancy Mursalati 'Aini, "Analisis Pembelajaran Alquran Dan Hadist Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, vol. 3, no. 1, pp. 84–94, 2024.
- [15] C. S. Rochmat, A. S. P. Y. Yoranita, M. Prihatini, and B. A. Wibawa, "The Quality of Education from Islamic Perspective Analysis of The Merdeka Belajar Curriculum in Facing The Society 5.0 Era," *Jurnal Tarbiyatuna*, vol. 14, no. 1, pp. 75–93, 2023, doi: 10.31603/tarbiyatuna.v14i1.8633.
- [16] A. R. El-fani, C. S. Rochmat, and N. S. Alamin, "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies The Concept o f Allah ' s Help in the Qur ' an Towards the Sociology of Life," vol. 7, no. 4, pp. 761–772, 2024, doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1313.Abstract.
- [17] I. Suliaman, "Psikoterapi Nabawi Sebagai Rawatan Komplimentari Kejiwaan Dalam Menangani Isu Kesehatan Mental," *Islamiyyat*, vol. 45, no. 1, pp. 195–213, 2023, doi: 10.17576/islamiyyat-2023-4501-17.